

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis metode studi literatur (*literature review*) atau studi kepustakaan. Sesuai dengan pernyataan dari Mukhtar (2013) bahwa studi literatur atau penelitian kepustakaan lebih mengandalkan data-datanya berupa teoritis dan dokumen yang tercetak serta berada di berbagai perpustakaan, sehingga penelitian ini biasa dikenal dengan penelitian kualitatif deskriptif kepustakaan. Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2015) merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan, menganalisis serta mendeskripsikan suatu peristiwa atau fenomena sosial, pandangan, sikap atau pemikiran seseorang baik secara kelompok maupun individual. Penelitian kualitatif memberikan informasi yang datanya bersifat deskriptif berupa catatan dari teks yang telah diamati. Sedangkan penelitian deskriptif ialah penelitian untuk menggambarkan serta menjelaskan atau mendeskripsikan suatu fenomena alami ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2015). Dengan menggunakan pendekatan jenis penelitian kualitatif deskriptif ini ditujukan untuk menganalisis dan berusaha akan menggambarkan dan mendeskripsikan yang berkenaan dengan bentuk pelaksanaan program pelibatan keluarga di satuan PAUD.

Sementara dalam penelitian ini juga menggunakan metode penelitian studi literatur. Studi literatur atau studi kepustakaan merupakan proses kegiatan penelitian dengan metode pengumpulan data berupa membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2014). Umumnya, teknik penelitian menggunakan studi literatur atau studi kepustakaan membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja baik buku, kamus, artikel jurnal ilmiah, prosiding, laporan hasil penelitian, dan sebagainya tanpa harus memerlukan penelitian ke lapangan. Alasan digunakannya metode studi literatur dikarenakan banyaknya informasi atau data empirik yang telah dikumpulkan oleh para peneliti sebelumnya

mengenai program pelibatan keluarga di satuan PAUD baik berupa laporan hasil penelitian, artikel jurnal ilmiah, buku buku yang tersimpan di perpustakaan yang dapat peneliti gunakan dengan teknik penelitian studi literatur. Sehingga penelitian menggunakan metode studi literatur dimaksudkan untuk menganalisis, mengumpulkan, menggambarkan dan menerangkan aspek-aspek yang akan diteliti berkenaan dengan program pelibatan keluarga di satuan PAUD. Menurut Mestika Zed (2014) mengungkapkan salah satu ciri dari penelitian menggunakan metode ini ialah peneliti akan berhadapan langsung dengan teks atau data angka yang bersumber dari jurnal atau buku yang tersedia di perpustakaan serta tidak melihat kejadian, orang atau benda lainnya secara langsung di lapangan. Maka dengan metode penelitian tersebut penulis berusaha untuk menggambarkan atau mendeskripsikan serta menganalisis mengenai bentuk pelaksanaan program pelibatan keluarga di satuan PAUD berdasarkan pada bahan sumber yang tersedia di perpustakaan baik buku, jurnal, hasil laporan penelitian, hasil seminar, dan sebagainya.

## **B. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk menghindari segala kekeliruan terhadap istilah yang digunakan serta menjelaskan batasan-batasan masalah penelitian supaya pembahasan tidak keluar dari ranah penelitian yang dimaksud. Sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik sesuai dengan maksud peneliti. Berikut penjelasan istilah dalam penelitian ini :

- a. Keluarga merupakan sebuah kelompok kecil yang didalamnya mempunyai pemimpin dan anggota, memiliki pembagian tugas atau kerja serta hak dan kewajiban bagi setiap anggotanya (Helmawati,2012). Pada penelitian ini keluarga yang dimaksud ialah tipe keluarga inti. Keluarga inti merupakan sebuah keluarga kecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang tinggal dalam satu rumah (Limantaro dan Japariato, 2013).
- b. Program pelibatan keluarga ialah sebuah program yang diadakan oleh satuan pendidikan dan dimaksudkan untuk melibatkan peran orangtua

dalam penyelenggaraan pendidikan serta membantu orangtua dan anggota keluarga menggunakan kemampuan mereka demi kepentingan diri sendiri, anak, dan program anak usia dini (Morrison, 2012).

- c. Satuan pendidikan anak usia dini merupakan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang memberikan pelayanan pendidikan untuk anak sejak lahir hingga usia 6 tahun, dan dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembang anak sehingga nantinya anak mempunyai kesiapan memasuki pendidikan yang selanjutnya (Hasbudin, dkk., 2017).

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Identifikasi Pelaksanaan Program Pelibatan Keluarga dalam Satuan Pendidikan Anak Usia Dini pada penelitian ini ialah mendeskripsikan dan menganalisis partisipasi orangtua dalam pelaksanaan program pelibatan keluarga yang diadakan oleh satuan pendidikan anak usia dini berdasarkan dari beberapa artikel jurnal dan laporan hasil penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan program pelibatan keluarga di satuan PAUD.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ialah alat bantu seorang peneliti yang dapat dipilih dan digunakan untuk melakukan pengumpulan data supaya lebih efektif dan sistematis (Arikuntu, 2006). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data ini merupakan peneliti sendiri. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Sugiyono (2008) bahwa dalam penelitian kualitatif “*the reasercher is the key instrument*”. Sehingga didalam penelitian kualitatif, peneliti dapat dijadikan sebagai kunci instrumen. Sesuai dengan pendapat menurut Nasution (dalam Nur'aisah, 2014., hlm, 73) dalam penelitian kualitatif, instrumen memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian.
2. Tiap situasi merupakan keseluruhan, tidak ada suatu instrumen berupa tes atau angket yang dapat menangkap keseluruhan situasi kecuali manusia.

3. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Ia dapat menafsirkannya, melahirkan hipotesis dengan segera untuk menentukan arah pengamatan, untuk menguji hipotesis yang timbul seketika.

Pada penelitian ini, penulis bertindak sebagai perencana, yakni peneliti merancang penelitian ini dengan beberapa rencana dan tahapan. Kemudian peneliti sebagai pengumpul data, berupa usaha penulis dalam mencari data yang relevan di berbagai jurnal dan laporan hasil penelitian yang berkenaan dengan program pelibatan keluarga. Sebagai penafsir data yang menganalisis sekaligus melaporkan hasil analisis data berdasarkan proses penelitian yang dilakukan. Sehingga, berdasarkan ciri-ciri atau kriteria di atas, peneliti merasa sudah memenuhi syarat sebagai instrumen peneliti untuk kemudian melakukan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan buku-buku, artikel jurnal dan laporan hasil penelitian tentang program pelibatan keluarga di satuan PAUD. Pengumpulan sumber data dilakukan melalui teknik studi dokumentasi dengan pencarian dari berbagai web nasional dan internasional diantaranya *google scholar*, *repository upi*, *Directory of Open Access Journal (DOAJ)*, *Indonesia one search* by perpustakaan, *garuda*. Pada teknik pencarian tersebut peneliti menemukan beberapa artikel jurnal, e-book, dan laporan hasil penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini sebanyak 50 judul penelitian namun jurnal yang dapat diakses secara free dan full text serta sesuai dengan isi dan rumusan masalah penelitian ini sebanyak 24 judul jurnal yang terdiri dari 21 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional.

Sehingga dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian berupa data-data kepustakaan yang telah dipilih, dicari, disajikan dan dianalisis yang berkenaan dengan program pelibatan keluarga yang diolah supaya lebih ringkas dan sistematis.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses kegiatan untuk menyusun data yang telah didapatkan secara lebih sistematis dan mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun oranglain dengan cara mengklasifikasikan data kedalam kelompok ataupun kategori, menguraikannya kedalam suatu unit, menyusun ke dalam pola dan memilih bagian mana yang penting serta dapat menarik kesimpulan dari hasil data yang telah didapatkan (Sugiyono, 2008). Setelah semua data yang dipilih dan diseleksi sesuai dengan penelitian ini, maka tahap selanjutnya data yang telah terkumpul akan dianalisis untuk mendapatkan sebuah informasi yang dapat dipahami. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan berupa model analisis menurut Miles & Huberman (dalam Gunawan, 2013). Adapun proses dilakukan dalam analisis data kualitatif diantaranya:

### **1. Reduksi Data (Mengorganisasikan data)**

Kegiatan reduksi data menurut Miles & Huberman (dalam Gunawan, 2013) merupakan suatu kegiatan analisis untuk merangkum, memilih dan memfokuskan pada bagian hal pokok yang penting, serta mencari tema dan polanya. Pada proses reduksi data (mengorganisasikan data) peneliti mencari dan mendapatkan data yang berasal dari artikel jurnal dan hasil penelitian yang berhubungan dengan program pelibatan keluarga di satuan PAUD. Data yang sudah didapatkan kemudian diperiksa dan dikaji ulang untuk dipilih bagian data yang relevan dengan permasalahan pada penelitian ini berkenaan dengan program pelibatan keluarga di satuan PAUD. Dalam tahap ini, peneliti menganalisa 24 jurnal penelitian. Selanjutnya peneliti memasukkan data yang sudah dipilih kedalam tabel analisa yang meliputi penulis jurnal, tahun terbit jurnal, judul jurnal, tujuan artikel jurnal, teori dan inti jurnal, metode penelitian yang digunakan dan hasil penelitian. Data yang sudah dianalisa menggunakan tabel tersebut kemudian dikelompokan atau dikategorikan kembali sesuai dengan rumusan permasalahan pada penelitian ini berupa bentuk program

pelibatan keluarga, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pelibatan keluarga, manfaat pelaksanaan pelibatan keluarga di satuan PAUD.

## 2. Penyajian data

Apabila proses mengorganisasikan data telah selesai, maka proses selanjutnya ialah penyajian data berdasarkan kelompok atau kategori yang telah dibuat. Penyajian data merupakan bagian dari analisis data (Harrudin, 2018). Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Dalam penelitian ini proses penyajian data ditampilkan dalam bentuk naratif serta dilengkapi dengan adanya bagan, tabel atau grafik yang peneliti deskripsikan berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan secara naratif.

## 3. Penafsiran data

Menurut Nuriez (dalam Harrudin, 2018) penafsiran data merupakan suatu proses kegiatan untuk dapat menjawab permasalahan dari penelitian yang sedang dilakukan melalui penggabungan dari hasil analisis dengan pernyataan atau standar tertentu supaya mendapatkan makna dari data yang diperoleh. Pada penelitian ini, penafsiran data yang dilakukan berupa pengkajian serta analisis kembali dari data yang telah dikategorisasikan atau dikelompokkan dengan ditinjau berdasarkan pada landasan teoritis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Sehingga dapat menemukan perbandingan apakah terdapat kesamaan atau perbedaan antara landasan teoritis dengan hasil data yang ditemukan. Selanjutnya setelah proses penafsiran data selesai, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan yang dilakukan pada penelitian ini ialah dengan penyederhanaan dari hasil analisis yang telah diperoleh serta diharapkan dapat menambah pengetahuan baru mengenai pelibatan keluarga di satuan PAUD